

HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Welly Lucardo¹, Leni Parlina², Mualim³, Trinda Farhan Satria⁴
Universitas Adzkie^{1,2,3,4}

wellylucardo11@gmail.com¹, leniparlina50@gmail.com²,
mualimmualim0@gmail.com³, trindafarhansatria@adzkie.ac.id⁴

ABSTRACT

Students who have interpersonal intelligence towards learning activities will try harder than students who do not have interpersonal intelligence in learning. One of the factors is the lack of interpersonal intelligence which causes students to be passive and tend to be indifferent to the surrounding environment. This research aims to find out: The Relationship between Interpersonal Intelligence and Learning Outcomes of High Grade Students of SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang, Padangpariaman Regency. Based on data analysis on "The Relationship between Interpersonal Intelligence and Learning Outcomes of High Grade Students of SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang, Padangpariaman Regency, namely there is a relationship between Interpersonal Intelligence and Learning Outcomes indicated by the price of the determinant coefficient of 21.82% and the t_{count} price of 5.24 is greater than the t_{table} 1.63 at $\alpha=0.05$. So the research on the relationship between interpersonal intelligence and learning outcomes of high-class students of SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang, Padangpariaman Regency can be concluded that the interpersonal intelligence variable has a strong enough relationship with student learning outcomes.

Keywords: Intelligence; Interpersonal; Learning Outcomes

ABSTRAK

Siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang tidak memiliki kecerdasan interpersonal dalam belajar. Salah satu faktor diantaranya adalah minimnya kecerdasan interpersonal yang menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh terhadap lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padangpariaman. Berdasarkan analisis data tentang "Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padangpariaman yaitu terdapat hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar ditunjukkan dengan harga koefisien determinan sebesar 21,82% dan harga t_{hitung} 5,24 lebih besar dari t_{tabel} 1,63 pada $\alpha=0,05$. Jadi Penelitian mengenai Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padangpariaman dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Interpersonal memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kecerdasan; Interpersonal; Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yang menekankan pentingnya usaha sadar dan terencana dalam menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang efektif. Undang-undang ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi diri secara aktif, melibatkan aspek-aspek seperti kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. (Agustang dkk., 2021; Fitri, 2021; Rozak & Az-Ziyadah, 2021).

Tujuan pendidikan nasional mencakup kemajuan dalam pengembangan kecerdasan. Kecerdasan dalam konteks ini diartikan sebagai bakat untuk pembelajaran dengan tujuan memperoleh umpan balik pengetahuan. Menurut teori multiple intelligence yang diungkapkan oleh Gardner, terdapat berbagai jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan linguistik, logis-matematis, intrapersonal, interpersonal, musikal, visual-spasial, kinestetik, dan

naturalis. (Diantoro dkk., 2021; Mustafa, 2022; Samsulbassar dkk., 2020).

Kecerdasan interpersonal, sebagai satu bentuk kecerdasan, memiliki peranan signifikan dalam situasi pembelajaran berbasis tim. Ini disebabkan oleh pergeseran fokus dalam perkembangan pola pikir pembelajaran, yang kini lebih menitikberatkan pada proses belajar bersama. Kecerdasan interpersonal membantu peserta didik untuk beradaptasi, menjalin hubungan sosial, dan mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam konteks pembelajaran. (Bachtiar & Ilyas, 2022; Salsabilla & Zafi, 2020; Tartila & Aulia, 2021).

Namun, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk kurangnya kecerdasan interpersonal (Marlina & Sholehun, 2021; Nabillah & Abadi, 2020; Salsabila & Puspitasari, 2020). Siswa yang memiliki kekurangan dalam kecerdasan interpersonal cenderung bersikap pasif, acuh terhadap lingkungan sekitarnya, mengalami kesulitan dalam berinteraksi, dan menghadapi kesulitan dalam proses adaptasi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengeksplorasi korelasi antara kecerdasan interpersonal dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padangpariaman.

Evaluasi tengah semester 1 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum memenuhi harapan, dimana beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada seluruh mata pelajaran. Keadaan ini tidak mendukung tercapainya proses pembelajaran secara optimal, dan kemungkinan besar, tujuan pembelajaran tidak terpenuhi dengan baik.

Oleh karena itu, fokus penelitian ini akan membahas korelasi antara kecerdasan interpersonal dan prestasi belajar siswa di kelas tinggi SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padangpariaman. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai karakteristik kecerdasan interpersonal setiap siswa dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan tingkat kecerdasan interpersonal siswa, mempermudah kemampuan pemecahan masalah,

serta meningkatkan hubungan sosial di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam bentuk penelitian korelasional (Kurniawan, 2021). Pendekatan ini dipilih untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengevaluasi apakah dan sejauh mana terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel yang diukur secara kuantitatif. Tempat penelitian adalah SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang, dengan fokus pada siswa kelas tinggi (IV, V, VI). Pemilihan sekolah ini didasarkan pada dua alasan utama: pertama, peneliti memiliki keterlibatan sebagai pengajar di sekolah tersebut; kedua, terdapat keterbukaan dari pihak sekolah, terutama dari guru kelas tinggi, terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian ini menitikberatkan pada seluruh siswa kelas tinggi di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang yang berjumlah 100 orang sebagai subjek penelitian. Data primer, terkait dengan kecerdasan interpersonal siswa, akan dikumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden, yaitu siswa kelas tinggi SDN 23 IV

Koto Aur Malintang Kabupaten Padangpariaman sebanyak 100 orang. Sementara itu, data sekunder yang diperlukan, seperti data hasil belajar siswa dan jumlah siswa di SDN 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padangpariaman, akan diperoleh dari dokumen yang relevan.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melibatkan penggunaan angket dan studi dokumentasi. Skala Likert digunakan dalam pengukuran angket (Suasapha, 2020). Selain angket, alat pengumpulan data melibatkan studi dokumentasi, yang mencakup data dari guru kelas di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padangpariaman, seperti dokumen terkait hasil belajar siswa dan jumlah siswa di kelas tinggi. Metode analisis data melibatkan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Data Variabel Kecerdasan Interpersonal

Tabel 1. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal (X)

N	100
Mean	103.83
Median	103
Mode	96

Std. Deviasi	13.14492259
Variance	172.7889899
Range	57
Minimum	75
Maximum	132
Sum	10383

Dari data table deskripsi di atas dapat dianalisa bahwa variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas tinggi SD Negeri 23 IV KTA. Berdasarkan angket yang disebar pada 100 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 132 dan skor terendah sebesar 75 dengan mean 103.83 median 103, mode 96, standar deviasi sebesar 13.14492259, variance sebesar 172.7889899, dan range sebesar 57. Untuk menentukan banyak kelas digunakan rumus $BK=1+3.3\log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 100 siswa sehingga diperoleh banyak kelas sebanyak 7,6 kelas interval, dan panjang kelas 8.

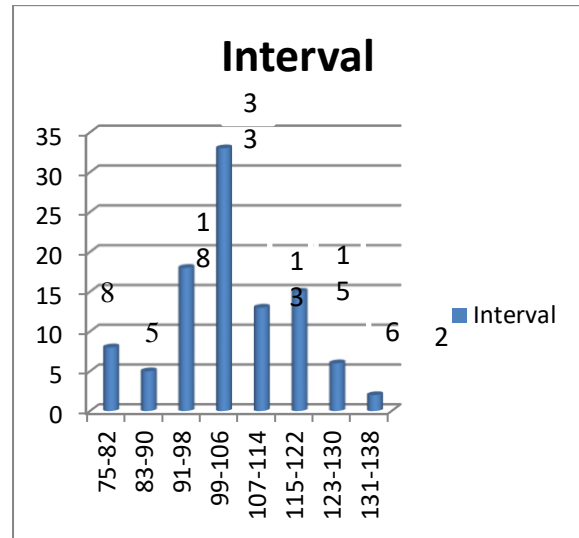
Setelah diketahui mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, skor minimum, dan skor maximum.

Selanjutnya kecenderungan distribusi Kecerdasan Interpersonal (X) dapat digambarkan juga dalam distribusi frekuensi dari tabel.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Interpersonal (X)

No	Interval	Frekuensi
1	75-82	8
2	83-90	5
3	91-98	18
4	99-106	33
5	107-114	13
6	115-122	15
7	123-130	6
8	131-138	2
Jumlah		100

Berdasarkan table frekuensi yang mendapatkan angka 75-82 berjumlah 8 orang, yang mendapatkan angka 83-90 berjumlah 5 orang, 18 orang yang mendapatkan angka 91-98, 33 orang yang mendapatkan angka 99-106, 13 orang yang mendapatkan angka 107-114, 15 orang siswa yang mendapatkan angka 115-122, 6 orang siswa yang mendapatkan angka 123-30, dan 2 orang siswa yang mendapatkan angka 131-138. Dari data yang tersaji merupakan sejumlah responden kelas tinggi SD Negeri 23 IV KTA yang memberikan jawaban atas pernyataan angket yang telah disebar dan mempunyai masing-masing kelas dan interval yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Frekuensi Kecerdasan Interpersonal(X) Kelas Tinggi SD Negeri 23 IV KTA

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval yang mendapatkan angka 75-82 berjumlah 8 orang, yang mendapatkan angka 83-90 berjumlah 5 orang, 18 orang yang mendapatkan angka 91-98, 33 orang yang mendapatkan angka 99-106, 13 orang yang mendapatkan angka 107-114, 15 orang siswa yang mendapatkan angka 115-122, 6 orang siswa yang mendapatkan angka 123-30, dan 2 orang siswa yang mendapatkan angka 131-138.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat ketercapaian responden mengenai kecerdasan interpersonal siswa dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 & \text{Tingkat ketercapaian} \\
 &= \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100 = \frac{103,83}{132} \times 100 \\
 &= 78,65
 \end{aligned}$$

Dengan demikian analisis data yang didapat dari tabel dan grafik di atas, bahwa rata – rata tingkat pencapaian skor Kecerdasan Interpersonal adalah sebesar 78,65 dan masuk dalam kategori sedang.

b. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Belajar (Y)

N	100
Mean	65.28
Median	69
Mode	70
Std. Deviasi	13.6375
Variance	185.981
Range	58
Minimum	30
Maximum	88
Sum	6528

Dari data tabel deskripsi di atas dapat dianalisa bahwa pada 100 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 88 dan skor terendah sebesar 38 dengan mean 65,28, median 69, mode 70, standar deviasi sebesar 13,6375, variance sebesar 185,981 dan range sebesar 58. Untuk menentukan banyak kelas digunakan rumus $BK=1+3.3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 100 siswa sehingga diperoleh banyak kelas sebanyak 7 kelas interval dan panjang kelas 7.

Setelah diketahui mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, skor minimum, dan skor maximum.

Selanjutnya kecenderungan distribusi hasil belajar (Y) dapat digambarkan juga dalam distribusi frekuensi dari Tabel.

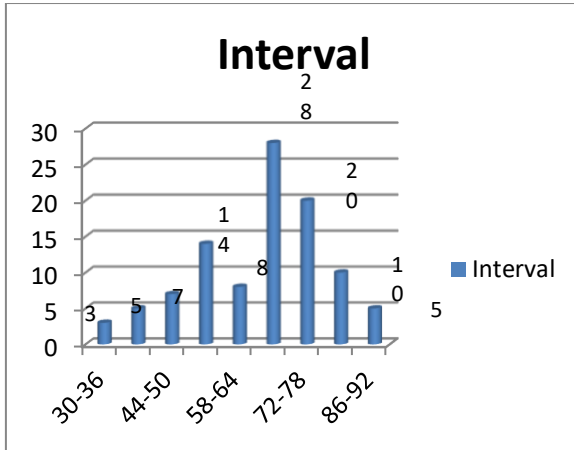
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

No	Interval	Frekuensi
1	30-36	3
2	37-43	5
3	44-50	7
4	51-57	14
5	58-64	8
6	65-71	28
7	72-78	20
8	79-85	10
9	86-92	5
Jumlah		100

Berdasarkan tabel frekuensi yang mendapatkan angka 30-36 berjumlah 3 orang, yang mendapatkan angka 37-43 berjumlah 5 orang, 7 orang yang mendapatkan angka 44-50, 14 orang yang mendapatkan angka 51-57, 8 orang yang mendapatkan angka 58-64, 28 orang siswa yang mendapatkan angka 65-71, 20 orang yang mendapatkan angka 72-78, 10 orang siswa mendapat angka 79-85, dan 5 orang siswa mendapat angka 86-92.

Dari data yang tersaji merupakan sejumlah responden kelas tinggi SD Negeri 02 Enamlingkung kabupaten

Padangpariaman yang mempunyai masing-masing kelas dan interval yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 2. Frekuensi Hasil Belajar (Y) Kelas Tinggi SDN 23 IV KTA

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang mendapatkan angka 30-36 berjumlah 3 orang, yang mendapatkan angka 37-43 berjumlah 5 orang, 7 orang yang mendapatkan angka 44-50, 14 orang yang mendapatkan angka 51-57, 8 orang yang mendapatkan angka 58-64, 28 orang siswa yang mendapatkan angka 65-71, 20 orang yang mendapatkan angka 72-78, 10 orang

siswa mendapat angka 79-85, dan 5 orang siswa mendapat angka 86-92. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat ketercapaian responden mengenai hasil belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Tingkat ketercapaian} &= \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100 = \frac{65,28}{88} \times 100 \\ &= 74\% \end{aligned}$$

Dengan demikian analisis data yang didapat dari tabel dan grafik di atas, bahwa rata – rata tingkat pencapaian skor hasil belajar siswa adalah sebesar 74% dan masuk dalam kategori sedang.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian yaitu Kecerdasan Interpersonal (X), dan Hasil Belajar siswa (Y). Dari analisis data diperoleh hasil normalitas data penelitian seperti terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Analisis Uji Normalitas

Variabel	L_h	L_t	Kesimpulan
Kecerdasan Interpersonal(X)	0.065	0.0886	Normal
Hasil Belajar (Y)	0.050		Normal

Dari tabel di atas terlihat bahwa $L_h < L_t$ dari masing-masing variabel dan

perolehan keseluruhan variabel berada diatas 0,05. Jadi berdasarkan

tabel diatas variabel kecerdasan interpersonal (X) dengan $L_h = 0.065$ dan $L_t = 0.088$, dan variabel hasil belajar siswa dengan $L_h = 0.050$ dan $L_t = 0.0886$ data dapat diterima, artinya dalam kajian penelitian ini populasi berdistribusi normal. Dapat

disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel berdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam analisis kajian penelitian. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Tabel 6. Rangkuman Analisis Uji Homogenitas

Variabel	Resp	Varians terbesar	Varians terkecil	Varians (Y)	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
X	100		172,789		1,076	1,63	Homogen
Y	100			185,981			

Selanjutnya diungkapkan bahwa berdasarkan uji homogenitas varians yaitu X – Y, diperoleh F_{hitung} sebesar = 1,076 dengan $F_{tabel} = 1,63$. Dapat diartikan bahwa data telah teruji dan berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh korelasi data Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 23 IV KTA,

menghasilkan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.467, artinya mempunyai korelasi yang cukup kuat, dengan koefisien determinan sebesar $KP=21.82\%$ berarti kontribusi variabel Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar siswa sebesar 21.82%. Sehingga dengan demikian terdapat hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar siswa. Berikut penjelasannya yang lebih terperinci.

Tabel 7. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal (X) Dengan Hasil Belajar Siswa (Y)

Korelasi antara	Koefisien Korelasi (r_{xy})	Koefisien Determinasi ($r^2 \times 100\%$)	t-hitung	t-tabel
X dan Y	0.467	21.82%	5.24	1,66

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh thitung sebesar 5,24, sedangkan ttabel sebesar 1,66, pada $dk = n - 2 = 100 - 2 = 98$, dengan taraf signifikan 0,05 (untuk uji satu pihak). Berdasarkan perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Enamlingkung. Karena thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel).

Berdasarkan penelitian penelitian yang telah dilaksanakan, variabel kecerdasan interpersonal diukur melalui angket pada siswa kelas tinggi SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang. Analisis data menunjukkan variasi skor antara 75 hingga 132, dengan rata-rata skor sebesar 103.83. Distribusi skor mayoritas siswa terkonsentrasi pada rentang 99-106, menunjukkan distribusi yang merata.

Rata-rata pencapaian skor kecerdasan interpersonal adalah 78.65, kategorinya termasuk sedang. Sebaliknya, variabel hasil belajar diukur dengan skor antara 38 hingga 88, dan mayoritas siswa mendapatkan skor di rentang 65-71. Distribusi skor menunjukkan kecenderungan

condong ke sisi kiri pada grafik. Rata-rata tingkat pencapaian skor hasil belajar siswa adalah 74%, yang juga masuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis uji persyaratan penelitian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi prasyarat statistik. Uji normalitas menunjukkan distribusi normal pada seluruh data variabel dengan nilai $L_h < L_t$ dan signifikansi di atas 0.05. Uji homogenitas varians menegaskan bahwa data berasal dari populasi homogen dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Selanjutnya, uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Kecerdasan Interpersonal dan Hasil Belajar siswa, ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.467 dan koefisien determinan (KP) sebesar 21.82%. Hasil thitung (5.24) > ttabel (1.66) memperkuat temuan ini. Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Interpersonal dan Hasil Belajar siswa.

Temuan serupa ditemukan dalam penelitian lain, seperti penelitian oleh Maitrianti, (2021) yang menunjukkan hubungan yang moderat antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPS. Penelitian Tartila & Aulia,

(2021) juga mengindikasikan hubungan yang sedang. Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar (Maitrianti, 2021; Putri dkk., 2022; Rahmadani dkk., 2023).

Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang tinggi umumnya memiliki kemampuan berinteraksi yang baik, mampu berkomunikasi secara efektif, dan dapat berkolaborasi dengan orang lain. Keahlian-keahlian tersebut dianggap krusial dalam lingkup pembelajaran, memberikan kontribusi pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kemampuan menyelesaikan tugas-tugas, serta menciptakan interaksi positif dengan guru dan teman sekelas.

Berdasarkan temuan penelitian, terlihat adanya korelasi positif antara Kecerdasan Interpersonal dan Hasil Belajar siswa. Dengan demikian, implikasinya adalah bahwa pengembangan kecerdasan interpersonal dapat diperkuat sebagai strategi pendidikan guna meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat kelas atas SD. Guru dan

pembuat kebijakan pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang program pembelajaran yang lebih terfokus pada perkembangan aspek interpersonal siswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup partisipasi terbatas dari siswa kelas tinggi di SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang sebagai responden. Oleh karena itu, temuan yang diperoleh mungkin tidak dapat secara langsung generalisasi ke konteks sekolah lain. Metode pengukuran yang digunakan melibatkan penggunaan angket dan skor ujian, sehingga penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variasi metode untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Faktor-faktor eksternal, seperti dukungan keluarga atau lingkungan sekolah, tidak dimasukkan dalam lingkup penelitian ini, sehingga penelitian mendatang dapat mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk analisis yang lebih menyeluruh.

Disarankan agar penelitian berikutnya melibatkan perluasan cakupan populasi atau memanfaatkan metode pengukuran yang lebih beragam guna mendapatkan hasil yang lebih umum dan mendalam. Memasukkan faktor-

faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa juga dianggap dapat meningkatkan keakuratan temuan penelitian.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Interpersonal dan Hasil Belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang. Koefisien determinan sebesar 21.82% menunjukkan kontribusi variabel Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar siswa. Thitung sebesar 5.24, lebih besar dari ttabel (1.63) pada tingkat signifikansi 0.05, menegaskan signifikansi hubungan ini. Dengan demikian, hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Interpersonal memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar siswa, dengan pengaruh sebesar 21.82%, sementara 78.18% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). *Masalah Pendidikan di Indonesia*. <https://osf.io/9xs4h/download>
- Bachtiar, M. Y., & Ilyas, S. N. (2022). Model Bermain Konstruktif

untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1*, 6(4), 2802–2812.

- Diantoro, F., Purwati, E., & Lisdiawati, E. (2021). Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 22–33.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Kurniawan, D. E. (2021). Pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Education and development*, 9(2), 47–51.
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305.
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas iv sd muhammadiyah majaran kabupaten sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding*

- Sesiomadika, 2(1c).
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Putri, L. S., Azmi, S., Salsabila, N. H., & Hikmah, N. (2022). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Matematis-Logis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 611–619.
- Rahmadani, A., Rusdi, R., Risnawita, R., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 6746–6759.
- Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). Kebijakan Pendidikan Di Indonesia. *Alim| Journal of Islamic Education*, 3(2), 197–208.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278–288.
- Salsabilla, S., & Zafi, A. A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 35–42.
- Samsulbassar, A., Suhartini, A., & EQ, N. A. (2020). Implikasi Konsep Fitrah dalam Islam dan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 49–56.
- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1), 29–40.
- Tartila, M. F., & Aulia, L. A.-A. (2021). Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prososial. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), 53–66.